

ANALISIS MOTIVASI PADA KOMUNITAS MASYARAKAT PELAKU OLAHRAGA REKREASI BOLAVOLTIK DI KECAMATAN PACET

Yannis Robby Pramadya

yannisrobby@unesa.ac.id

S1 Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Andun Sudijandoko

andunsudijandoko@unesa.ac.id

S1 Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerjakeras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada komunitas masyarakat pelaku olahraga rekreasi bolavoltik di Kecamatan Pacet. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Instrumen yang digunakan berupa angket. Subjek penelitian yang digunakan adalah masyarakat pelaku olahraga rekreasi bolavoltik di Kecamatan Pacet sebanyak 60 orang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat diambil simpulan bahwa motivasi pada komunitas masyarakat pelaku olahraga rekreasi bolavoltik di Kecamatan Pacet tergolong sangat besar atau sangat baik. Dilihat dari jenis motivasinya menunjukkan bahwa motivasi intrinsik untuk mengikuti olahraga rekreasi bolavoltik di Kecamatan Pacet lebih besar daripada motivasi ekstrinsik. Rata-rata motivasi intrinsik sebesar 84% dalam predikat sangat baik sedangkan motivasi ekstrinsik sebesar 66% dalam predikat baik. Motivasi intrinsik pada komunitas masyarakat pelaku olahraga rekreasi bolavoltik di Kecamatan Pacet yang tergolong besar karena merupakan kebutuhan, harapan, minat, dan kesenangan, sedangkan motivasi ekstrinsik yang tergolong besar karena keluarga, lingkungan, dan imbalan.

Kata Kunci: *Motivasi intrinsik, Motivasi ekstrinsik, Olahraga rekreasi bolavoltik (bolavoli plastik), Kecamatan Pacet.*

Abstract

Motivation is one of the determining factors as drivers of human behavior, so that with the motivation of a person can push himself to more actively practicing and achieve maximum results. With the motivation that would lead one to practice, work hard, and be able to last longer in follow an activity or exercise. The purpose of this study is to determine how much intrinsic and extrinsic motivation of community recreation society sport volleyball players of plastic in District Pacet. This research is a descriptive study using survey methods. The instrument used in the form of a questionnaire. Subjects used is a recreation society sport volleyball player of plastic in District Pacet as many as 60 people. Based on the results of research and discussion in chapter IV can be drawn the conclusion that the motivation of community recreation society sport volleyball players of plastic in District Pacet classified are very large or very good. Judging from the types of motivations shows that intrinsic motivation to participate in recreation society sport volleyball players of plastic in District Pacet larger than extrinsic motivation. The average intrinsic motivation by 84% in the predicate was excellent whereas extrinsic motivation by 66% in a good rating. Intrinsic motivation of community recreation society sport volleyball players of plastic in District Pacet classified as large as the needs, expectations, interests, and pleasure, whereas extrinsic motivation is relatively large because of family, neighborhood, and rewards.

Keywords: *Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Recreational Sports volleyball plastic, District Pacet.*

PENDAHULUAN

Aktivitas olahraga sering dilakukan oleh hampir setiap orang meskipun dengan jenis olahraga yang berbeda-beda. Setiap orang berbeda aktivitas olahraganya berdasarkan motivasi atau sesuai dengan kesenangannya masing-masing. Dalam satu keluarga saja pasti ada yang berbeda jenis olahraga yang dilakukannya, itu semua tergantung dari tujuan kebugarannya. Aktivitas olahraga yang berbeda-beda menyebabkan munculnya cabang-cabang olahraga baru yang populer di masyarakat. Walaupun berbeda-beda tujuan aktivitas olahraga pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama yaitu mencapai tujuan kebugaran jasmani yang memadai. Masyarakat perlu melakukan aktivitas olahraga untuk menyehatkan dan mengembalikan kesehatan tubuhnya.

Aktivitas olahraga sangat bermanfaat bagi kesehatan, salah satu manfaatnya adalah untuk melancarkan aliran darah ke seluruh tubuh. Dengan melakukan aktivitas olahraga, akan mampu berkonsentrasi lebih lama dibandingkan dengan orang yang jarang melakukan aktivitas olahraga. Orang yang rutin melakukan olahraga tentu tubuhnya akan sehat sehingga dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa kelelahan yang berarti. Selain bermanfaat bagi kesehatan tubuh, aktivitas olahraga juga bermanfaat untuk kesehatan tulang.

Salah satu aktivitas olahraga yang sering dilakukan masyarakat adalah olahraga rekreasi olahraga rekreasi biasanya tidak di tuntut untuk berprestasi. Olahraga rekreasi dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang saja, hal ini diperkuat oleh pernyataan Arip Syarifudidin dalam jurnal rekreasi olahraga

Benjamin menyatakan bahwa olahraga rekreasi adalah "jenis kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang atau waktu-waktu luang". Olahraga rekreasi dapat dilakukan oleh semua jenis usia, jenis kelamin, dan jenis pekerjaannya. Subroto *et al.* (2008:108) menjelaskan bahwa olahraga rekreasi adalah "kegiatan fisik yang dilakukan pada waktu senggang berdasarkan keinginan atau kehendak yang timbul karena memberikan kepuasan dan kesenangan.

Perkembangan dan kemajuan zaman maka sejak diperkenalkan pertama kali, sampai saat ini bolavoli banyak mengalami perubahan permainan dan aturannya. Namun perubahan-perubahan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan

zaman, dan diharapkan untuk menambah daya tarik dan kemanfaatannya.

Bahkan bolavoli ini yang begitu masyarakat banyak dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan berolahraga, sebagai refreshing atau rekreasi atau sebagai sarana untuk menjaga stamina tubuh kita. Berbagai kalangan dari masyarakat kecil sampai terpelajar dapat memainkan jenis olahraga ini, dari instansi pemerintah atau swasta kadang menggunakan olahraga ini untuk menjaga persahabatan antar komunitas. Sesuai dengan ketenaran bolavoli ini, maka orang kampung yang jauh dari ketersediaan sarana dan prasarana maka menciptakan modifikasi dari permainan bolavoli ini.

Secara aturan dan perlengkapannya dimodifikasi. Lapangan yang berukuran 18x9 meter dirubah menjadi 12x6 meter, bola yang terbuat dari kulit, karena mahal dan tak terjangkau oleh harga warga kampung, maka diganti dengan bola plastik yang murah harganya yang lebih terjangkau warga, biasanya warga menyebut permainan bolavoli ini dengan sebutan Voltik yakni voli dengan bola plastik. Cara memainkan sedikit dimodifikasi yaitu boleh menggunakan satu tangan saja, namun secara prinsip tetap mengacu pada permainan bolavoli yang sebenarnya. Pemain lebih mengacu pada kebutuhan, namun tetap ada batasannya yaitu tidak boleh lebih 6 orang. Karena ukuran lapangan yang lebih minim maka pemainnya berkurang yang seharusnya 6 lawan 6 menjadi 5 lawan 5.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan olahraga rekreasi bolavoltik (bolavoli plastik) di Kecamatan Pacet. Dapat memberikan manfaat antara lain sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan mengembangkan olahraga rekreasi

Bolavoltik (bolavoli plastik) guna meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani. Dan juga kegiatan penelitian ini akan menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sebagai unsur rekreasi yang mengarah kepada kebugaran jasmani dan rohani

guna dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui motivasi pada komunitas masyarakat pelaku olahraga rekreasi bolavoltik di kecamatan Pacet. Deskriptif Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati (Arif Furchan)

Pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran keadaan yang jelas atau akurat tentang Motivasi Pada Komunitas Masyarakat Pelaku Olahraga Rekreasi Bolavoltik di Kecamatan Pacet.

Tempat penelitian dilakukan di wilayah Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Waktu pengambilan data tidak dibatasi, sampai di dapatkan hasil pengisian angket

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah masyarakat pelaku olahraga rekreasi bolavoltik (bolavoliplastik) yang berada di komunitas masyarakat pelaku olahraga rekreasi bolavoltik (bolavoliplastik) Kecamatan Pacet, Mojokerto Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk angket atau kuisisioner, karena angket dapat dijawab menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden. Angket tersebut bersifat tertutup atau yang sudah disediakan jawabannya. Sehingga responden tinggal memilih (Arikunto,2006: 152).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006:151).

Dalam Pengambilan data langkah awal yang dilakukan adalah memberi penjelasan kepada komunitas masyarakat pelaku olahraga rekreasi bolavoltik (bolavoliplastik) di Kecamatan Pacet Mojokerto Jawa tentang tata cara dalam pengambilan data dengan harapan subjek melakukan pengisian

angket dengan kenyataan sebenarnya. Setelah subjek memahami semua tata cara ataupun peraturan dalam pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan instrument penelitian untuk subjek agar langsung mengisi data. Dan setelah tahap pengambilan data dilanjutkan dengan menganalisis data.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu menggambarkan secara langsung Motivasi Pada Komunitas Masyarakat Pelaku Olahraga Rekreasi Bolavoltik, serta menarik kesimpulan dari hasil pengisian angket. Adapun penghitungan skor dan prosentase menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan motivasi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial sesuai dengan ketentuan yang disebutkan. Hasil jawaban dikalikan skor sesuai dengan ketentuan skala likert sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= 4
Setuju (S)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Setelah memperoleh hasil jawaban dan mengetahui jumlah skor hasil jawaban, kemudian dipresentasikan menurut skala likert pada tiap jawaban. Dengan rumus sebagai berikut:

Jumlah skor / Jumlah skor ideal (skor tertinggi) x 100%

Sesudah diperoleh persentase tentang tiap jawaban pada tiap item, maka ada kriteria inter prestasi skor yang dipergunakan pedoman dengan range 20 % yaitu sebagai berikut: Timur.

Tabel 1. Kriteria Interpretasi

No	Interval	Kriteria
1	Angka 81%-100%	Sangat Baik
2	Angka 61% - 80%	Baik
3	Angka 41% - 60%	Sedang
4	Angka 21% - 40%	Buruk
5	Angka 0%-20%	Buruk Sekali

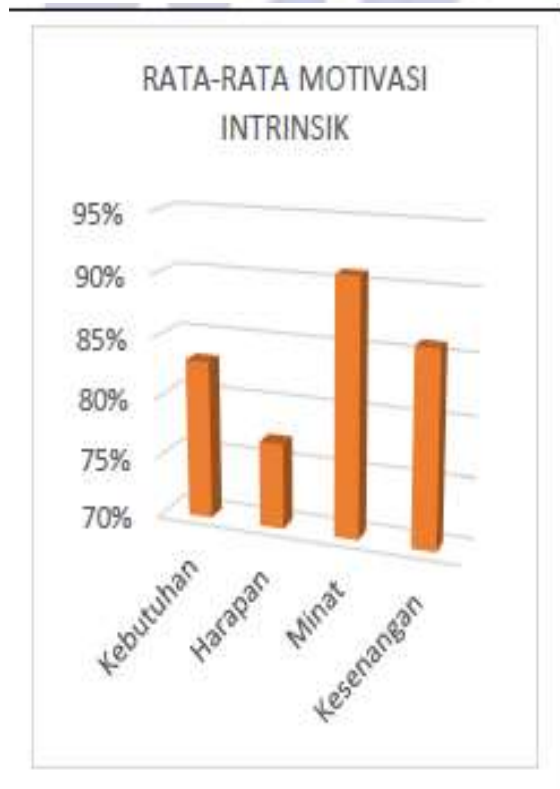
Sumber: (Arikunto, 2003:246).|

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi pada komunitas masyarakat pelaku olahraga rekreasi bolavoltik (bolavoli plastik) di Kecamatan Pacet dapat dilihat dari dua variabel yaitu intrinsik dan ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri seseorang. Motivasi pada komunitas masyarakat pelaku olahraga rekreasi bolavoltik (bolavoli plastik) di Kecamatan Pacet ditinjau secara intrinsik banyak motifnya antara lain karena: kebutuhan, harapan, minat, dan kesenangan.



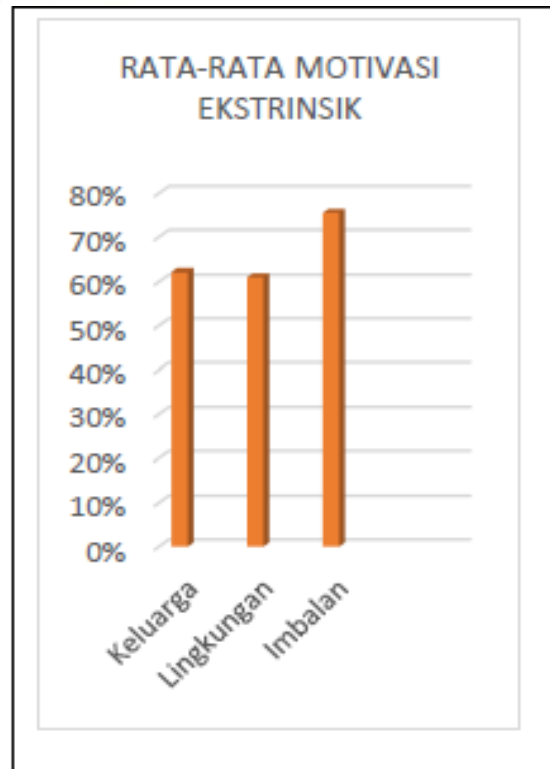
Gambar 1. Diagram Rata-Rata Motivasi Intrinsik pada Komunitas Masyarakat Pelaku Olahraga Rekreasi Bolavoltik (Bolavoli Plastik) di Kecamatan Pacet.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara 4 motivasi tersebut, rata-rata tertinggi adalah indikator minat hingga mencapai 90,9% dalam kategori sangat baik, sedangkan motivasi terendah untuk indikator harapan yaitu sebesar 77% dalam kategori baik. Dari data ini menunjukkan bahwa

motivasi pada komunitas masyarakat pelaku olahraga rekreasi.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik merupakan dorongan dari luar diri seseorang. Motivasi ekstrinsik pada komunitas masyarakat pelaku olahraga rekreasi bolavoltik (bolavoli plastik) di Kecamatan Pacet ditinjau secara ekstrinsik banyak motifnya antara lain karena: keluarga, lingkungan, dan imbalan.

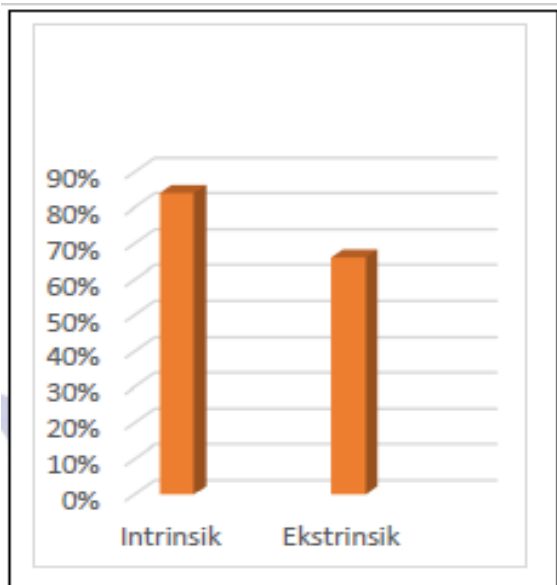


Gambar 2. Diagram Rata-Rata Motivasi Ekstrinsik pada Komunitas Masyarakat Pelaku Olahraga Rekreasi Bolavoltik (Bolavoli Plastik) di Kecamatan Pacet.

Berdasarkan diagram di atas, Nampak bahwa motivasi ekstrinsik pada komunitas masyarakat tergolong rendah. Dari ketiga aspek hanya motivasi untuk mendapatkan imbalan tergolong tinggi yaitu 75.5%, walaupun ketiga aspek tersebut sama-sama mendapatkan predikat baik.

3. Persentase Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa tingkat motivasi intrinsik sebesar 84% tergolong dalam predikat Sangat Baik, sedangkan motivasi ekstrinsik sebesar 66% tergolong dalam predikat Baik.



Gambar 3. Diagram Rata-rata Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik pada Komunitas Masyarakat Pelaku Olahraga Rekreasi Bolavoltik (Bolavoli Plastik) di Kecamatan Pacet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pada komunitas masyarakat pelaku olahraga rekreasi bolavoltik terbagi dalam dua jenis yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri itu sendiri yang sering disebut sebagai motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri itu sendiri yang sering disebut motivasi ekstrinsik. Namun pada umumnya motivasi intrinsik lebih kuat dan lebih baik daripada motivasi ekstrinsik, oleh karena itu semakin kuat motivasi

intrinsik yang dimiliki oleh seseorang semakin besar kemungkinannya memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan. Motivasi harus datang dari diri sendiri, harus diniatkan dari diri sendiri dan menjaga komitmen dengan niat yang sudah dimiliki. Motivasi menjadi efektif dan tepat sasaran ketika dilakukan sesuai dengan teori dan ditarafkan pada objek yang tepat.

Motivasi intrinsik pada komunitas masyarakat pelaku olahraga rekreasi bolavoltik (bolavoli plastik) lebih besar dari pada motivasi

ekstrinsiknya. Rata-rata motivasi intrinsik mencapai 84% sedangkan motivasi ekstrinsiknya mencapai 66%.

Dikutip dari beberapa ahli (Gunarsa.2009; Nugroho, 2009; Singer, 1975) menyatakan bahwa sebenarnya motivasi intrinsik lebih efektif daripada motivasi ekstrinsik. Namun demikian dalam struktur realitasnya kedua motivasi tersebut tidak dapat berdiri sendiri, melainkan bersama-sama menuntun tingkah laku seseorang/atlet

PENUTUP

Simpulan

Motivasi pada komunitas masyarakat pelaku olahraga rekreasi bolavoltik (bolavoliplastik) di Kecamatan Pacet tergolong besar. Dilihat dari jenis motivasinya menunjukkan bahwa motivasi intrinsik lebih besar daripada motivasi ekstrinsik. Rata-rata motivasi intrinsik sebesar 84% dalam predikat sangat baik, sedangkan motivasi ekstrinsik sebesar 66% dalam predikat baik. Motivasi intrinsik pada komunitas masyarakat pelaku olahraga rekreasi bolavoltik (bolavoli plastik) yang tergolong tinggi karena adanya kebutuhan, harapan, minat, dan kesenangan, sedangkan motivasi ekstrinsik yang tergolong tinggi karena adanya keluarga, lingkungan, dan imbalan.

Saran

Setelah penulis menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Pada pihak DISPORA Mojokerto hendaknya lebih bisa menjadikan olahraga bolavoltik (bolavoli plastik) ini menjadi lebih berkembang.
2. Pihak tokoh masyarakat setempat hendaknya lebih memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai. Dengan penguatan tersebut diharapkan dapat lebih mendorong para pelaku bolavoltik (bolavoli plastik) untuk giat berlatih dan berolahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. (2010). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi Vi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hamzah B, Uno. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Depdikbud.
- Iwan Yuliyanto. (2005). *Motivasi Anak Berlatih Bulutangkis di Perkumpulan (Klub) PB Manunggal Bantul "Skripsi"*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Martin Handoko. (1992). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisus.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.

